

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah *assosiatif* yang bersifat kuantitas, dengan menggunakan cara wawancara melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:51) menyatakan bahwa : **“rumusan masalah asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih”**. Sehingga pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Karakteristik Individu (X1)*, *Knowledge Sharing Intention (X2)*, dan satu variabel terikat yaitu *Knowledge Sharing Behavior (Y)*.

Adapun metode digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif. Sugiyono (2019:15) mengemukakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *software* dengan program *SPSS* versi 21.

3.2 Oprasionalisasi Variabel

Sugiyono (2019:55) mendefinisikan bahwa: **“variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.**

Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independent (X)

Sugiyono (2019:57) menyatakan bahwa **“variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Karakteristik Individu (X1) dan *Knowledge Sharing Intention* (X2).

1) Karakteristik Individu (X1)

Karakteristik Individu dalam penelitian ini adalah suatu karakter atau sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat membedakan individu tersebut dengan individu lain.

2) *Knowledge Sharing Intention* (X2)

Knowledge Sharing Intention dalam penelitian ini adalah sebuah niat atau keinginan yang berasal dari diri seseorang untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain.

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2019:57) mendefinisikan bahwa **“variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah *Knowledge Sharing Behavior* (Y). *Knowledge sharing behavior* adalah

perilaku yang dilakukan seseorang untuk berbagi pengetahuan kepada orang lain, baik didalam kelompok ataupun organisasi.

Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala yang digunakan yaitu Skala *Likert*. Sugiyono (2019:152) mengatakan bahwa :

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala *likert* berbentuk verbal dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai 5: Untuk jawaban sangat setuju artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- Nilai 4: Untuk jawaban setuju artinya pertanyaan dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- Nilai 3: Untuk jawaban cukup setuju artinya dianggap cukup sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- Nilai 2: Untuk jawaban tidak setuju artinya kurang setuju dengan pertanyaan karena sangat tidak sesuai dengan apa yang dirasakan.
- Nilai 1: Untuk jawaban kurang setuju artinya kurang setuju dengan pertanyaan karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan.

Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

NO.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Peneliti menerangkan variabel bebas dan variabel terikat dengan menyusun pengukurannya pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Operasional Varabel dengan Skala Ukur

Definisi Variabel	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Karakteristik Individu (X1) : “karakteristik individu adalah karakter seorang individu yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan	Variabel Independen (X1) Karakteristik Individu	1. Kemampuan	1. Kemampuan Intelektual 2. Kemampuan Fisik	Skala Likert 5 : SS 4 : S 3 : CS 2 : TS 1 : STS
		2. Sikap	1. Sikap terhadap pekerjaan 2. Sikap terhadap rekan kerja	

<p>membedakannya dari individu lain”.</p> <p>Sumber : Rahmawati et al (2020)</p>		3. Keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kerja 2. Keterampilan kerja 	
<p><i>Knowledge sharing intention</i> (niat berbagi pengetahuan) (X2) : “niat berbagi pengetahuan adalah keinginan untuk melakukan perilaku, jadi dalam hal ini niat belum berupa perilaku”.</p> <p>Sumber: Kartika (2010)</p>	<p>Variabel Independen (X2) Knowledge sharing intention</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attitude toward behavior</i> (Sikap terhadap perilaku) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan 2. Kompensasi 3. Kekuatan 4. Kebebasan 	<p>Skala Likert 5 : SS 4 : S 3 : CS 2 : TS 1 : STS</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Subjective norm</i> (Norma subjektif) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Pengajar 4. Role model 			
<p><i>Knowledge sharing behavior</i> (perilaku berbagi pengetahuan) (Y): “<i>knowledge sharing behavior</i> adalah perilaku berbagi informasi, saran-saran, dan keahlian yang relevan, yang dilakukan oleh individu dengan individu lain”.</p> <p>Sumber: Meuthia (2019)</p>	<p>Variabel Dependen (Y) Knowledge sharing behavior</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam aktivitas sharing pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti aktivitas berbagi pengetahuan 2. Meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan 3. Aktif dalam berbagi pengetahuan 	<p>Skala Likert 5 : SS 4 : S 3 : CS 2 : TS 1 : STS</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Interaksi sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat tentang interaksi berbagi pengetahuan 2. Mengikuti diskusi terkait berbagi pengetahuan 			

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2019:130) mendefinisikan bahwa populasi adalah :

“wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirta Baribis Kabupaten Brebes yang berjumlah sebanyak 86 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2019:131) mendefinisikan sebagai berikut **“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”** Penelitian ini, peneliti menjadikan seluruh obyek atau populasi perusahaan PDAM Tirta Baribis Brebes untuk di teliti. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel jenuh.

Sugiyono (2019:136) menjelaskan bahwa: **“nonprobability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”**

Sistem pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono, (2019:139) menyatakan **“sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh”.** Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirta Baribis Brebes sebanyak 86 karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada objek penelitian adalah meliputi :

1. Interview (Wawancara)

Sugiyono (2019:214) mengatakan bahwa :

“wawancara digunakan sebagai pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Teknik penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam objek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner

Sugiyono (2019:219) mendefinisikan bahwa: **“kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.** Teknik ini peneliti mengajukan pernyataan-pernyataan secara tertulis kepada responden

3. Observasi

Sugiyono (2019:223) mendefinisikan bahwa :

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain.”

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan untuk melihat instrument yang digunakan pada penelitian telah layak atau tidak layak digunakan sebagai instrument penelitian, dengan mengukur nilai variabel yang akan diteliti secara tepat.

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada penelitian ini, karena alat ukur yang digunakan berbentuk kuisisioner. Ghozali (2018:51) menyatakan bahwa **“uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”**. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa **“valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”**. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas dapat berguna untuk mengetahui suatu data valid atau tidaknya yang nantinya jika data diketahui valid maka data dinyatakan layak untuk dikelola.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik individu dan *knowledge*

sharing intention terhadap *knowledge sharing behavior*. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2019)

Dimana:

r = nilai korelasi

n = jumlah responden

X = skor nilai pernyataan

Y = jumlah skor pernyataan tiap responden

Hasil r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} , dimana $df = n - 2$ ($\alpha 0,05$ $n =$ jumlah butir sampel).

Kriteria:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid (layak untuk penelitian).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (tidak layak untuk penelitian).

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018) “suatu konstruk atau variabel dikatakan **reliable** jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70”.

3.5.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk menguji keselarasan penggunaan model regresi dan keselarasan variabel bebas, sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut yang tidak akan menghasilkan data yang bias. Tujuannya untuk memperoleh nilai parameter yang baik sehingga hasil dari penelitian ini lebih dapat diandalkan.

3.5.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan dependent berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk mendeteksi normalitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal, dapat dilihat dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Adapun kriterianya :

1. Angka signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.1.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independent.

Kriteria :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikoleniaritas.
- 2) Jika koefisien antara variabel bebas berkurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikoleniaritas.

3.5.2. Analisis Regresi

3.5.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah karakteristik individu dan *knowledge sharing intention* (secara bersama-sama) berpengaruh terhadap *knowledge sharing behavior*. Oleh sebab itu, maka analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Bentuk rumus dari model yang akan digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2019:308)

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstan

b_1 = koefisien regresi dari X_1

b_2 = koefisien regresi dari X_2

X_1 = variabel bebas

X_2 = variabel bebas

3.5.2.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dimana nilai tersebut menunjukkan tentang seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.5.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh tersebut saling mempengaruhi atau tidak.

3.5.2.4. Uji t (Parsial)

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk uji nilai t ini digunakan pengujian *one tailed test*. Langkah-langkah pengujian t adalah:

1. Menentukan hipotesis t, yaitu:
 - $H_0 : b_1 = 0$, jika variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
 - $H_1 : b_2 \neq 0$, jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

2. Mencari nilai t dari tabel t

Signifikan level (α) yang ditetapkan = 5% berarti $\alpha = 0.05$ kebebasan
(df) = n – k.

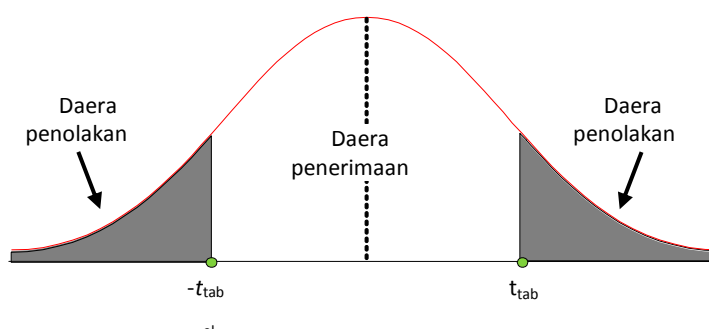
3. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

2. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Untuk lebih jelasnya daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T
Sumber: Sugiyono (2019)

Kriteria :

1. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.5.2.5. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Langkah-langkah pengujian F adalah :

1. Menentukan hipotesis atau dugaan

- H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

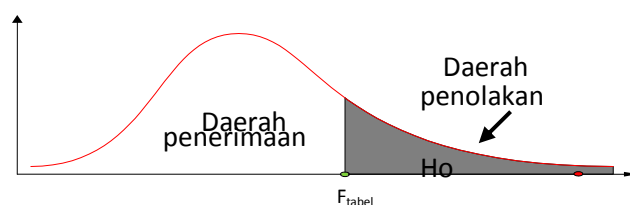
2. Mencari nilai $F(k-1, n-k)$ dari tabel F dengan signifikan level sebesar 5%.

3. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara statistik variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara statistik variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

Untuk lebih jelasnya daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F
Sumber: (Sugiyono, 2017)